

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab 3 metode penelitian ini akan membahas mengenai: 1) Desain Penelitian, 2) Populasi, *Sampling* dan sampel, Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional, 4) Pengumpulan Data, 5) Pengolahan Data, 6) Analisa Data, 7) Etika Penelitian.

3.1 Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional. Penelitian deskriptif observasional adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan, menggambarkan, atau menjelaskan suatu fenomena yang diteliti secara sistematis, faktual, dan akurat dengan menggunakan data berupa angka (Sudirman et al., 2023). Metode deskriptif observasional dipilih karena penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat penerimaan keluarga terhadap anggota keluarga dengan tuberkulosis secara objektif, terukur, dan sistematis berdasarkan data numerik yang diperoleh melalui kuesioner (Jayusman & Shavab, 2020). Penelitian deskriptif observasional berfokus pada pengumpulan informasi luas tentang keadaan variabel untuk mengetahui fenomena secara terukur (Permatasari & Fitriana, 2024).

3.2 Populasi, *Sampling* dan *Sampel*

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran generalisasi hasil penelitian (Mardhiyah et al., 2025).

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota keluarga pasien yang tinggal satu rumah dengan pasien. Terdapat 74 pasien pada keluarga penderita tuberkulosis di puskesmas Ngoro.

3.2.2 *Sampling*

Teknik *sampling* adalah cara atau prosedur yang digunakan untuk memilih sebagian anggota populasi agar mewakili keseluruhan populasi penelitian (Fadhillah et al., 2024). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Purposive sampling*. *Purposive sampling* dilakukan dengan memilih informan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan kebutuhan penelitian (Andriani et al., 2025). Dengan kriteria sampel sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target yang terjangkau dan akan diteliti, yang ditetapkan berdasarkan tujuan serta pertimbangan ilmiah penelitian (Rizal et al., 2024). Dalam penelitian ini, kriteria inklusi yang ditetapkan yaitu:

- a. Anggota keluarga inti pasien

- b. Satu rumah dengan pasien
- c. Bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik tambahan pada calon partisipan yang sebenarnya memenuhi kriteria inklusi, tetapi harus dikeluarkan karena dapat memengaruhi hasil penelitian atau meningkatkan risiko bias (Patino & Ferreira, 2018).

Kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Terdapat lebih dari satu orang penderita TBC dalam satu rumah.
- b. Anggota keluarga yang memiliki gangguan kognitif.
- c. Tidak bersedia menjadi responden

3.2.3 Sampel

Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian (Sulistiyowati, 2023). Pemilihan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Sampel penelitian adalah anggota keluarga pasien TBC yang memenuhi kriteria inklusi, seperti tinggal serumah dan terlibat dalam perawatan pasien. Jumlah sampel ditentukan dengan mengacu pada jumlah populasi pasien sebanyak 74 keluarga, dimana setiap pasien diwakili oleh satu anggota keluarga.

3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah unsur yang menjadi fokus pengamatan dan pengukuran dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian (Nurul Melani Haifa et al., 2025).

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah penerimaan keluarga terhadap anggota keluarga dengan tuberkulosis di puskesmas ngoro kabupaten mojokerto.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan bagaimana suatu variabel diukur dan diamati dalam penelitian agar dapat dianalisis secara ilmiah (Lasmita & Muspawi, 2024).

Tabel 3.1 Definisi operasional penerimaan keluarga terhadap anggota keluarga dengan tuberkulosis

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Kriteria
Penerimaan keluarga	Sikap keluarga terhadap disfungsi keluarga yang menderita tuberkulosis untuk memberikan rasa kasih sayang dan dukungan (Ayah, Ibu, Anak)	Peneliti menggunakan aspek-aspek penerimaan keluarga: 1. Penerimaan fisik 2. Penerimaan perasaan atau emosi 3. Penerimaan kepribadian 4. Penerimaan ketrbatasan diri	Kuisisioner	Nominal	Hasil pengukuran item pertanyaan yaitu: 1. 110-160: Tinggi 2. 60-109: Rendah

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dijelaskan sebagai alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan sekaligus mengukur data dalam suatu penelitian (Nurwahdini Hutasuhut & Meyniar Albina, 2025). Instrumen penelitian berfungsi sebagai sarana pengumpulan data, seperti angket, kuesioner, pedoman wawancara, lembar observasi, maupun tes, yang harus disusun sesuai variabel yang diteliti (Afifah Aulia Zayrin et al., 2025).

Instrumen penerimaan keluarga disusun berdasarkan aspek-aspek yang telah ditemukan oleh Husna & Fatonah (2020) yaitu: Penerimaan fisik, penerimaan kepribadian, dan penerimaan keterbatasan diri. Skala yang digunakan terdapat dua macam pertanyaan yaitu, *favorable* dan *unfavorable*. Pertanyaan *favorable* adalah pertanyaan yang sesuai atau mendukung dan bersifat positif sebanyak 12 pertanyaan, sedangkan *unfavorable* adalah pertanyaan yang tidak mendukung atau bersifat negatif sebanyak 28 pertanyaan.

Kuisisioner penerimaan keluarga sudah diuji oleh Husna dan fatonah dengan menggunakan koefisien *alpha* dengan uji SPSS statistik diperoleh nilai reabilitas *Cronbach's* 0,950 dan nilai validitas yang dilakukan dengan mengacu pada rumus *V Aiken's* dengan nilai *V* 0,08 diperoleh hasil $<0,8$.